

PARSIMONIA

Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis

Volume 11 Nomor 2 Agustus 2024

PENGEMBANGAN KANVAS MODEL BISNIS SOSIAL DEMI OPTIMALISASI
KINERJA USAHA BERBASIS SOSIAL

Patrisia Anggita Suwarna Putri, Fransisca Desiana Pranatasari

PENGARUH GREEN PERCEIVED RISK DAN GREEN PERCEIVED VALUE TERHADAP GREEN
REPURCHASE INTENTION DENGAN GREEN TRUST SEBAGAI MEDIASI
STUDI PADA PENGUNJUNG PASAR WIGUNA YOGYAKARTA

Oliver Owen, Fransisca Desiana Pranatasari, Lucia Kurniawati

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN E-PAYMENT QRIS PADA GENERASI Z

Leonarda Sukacita Octaviani, Fransisca Desiana Pranatasari, H. Hery Maridjo

MENAKAR PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENGEMBANGAN
INDUSTRI BERKELANJUTAN

Moh. Zaenal Abidin Eko Putro, Ida Nurhayati

ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN MEMILIH PRODUK PARFUM LEMBROU

Mutiara Indah Zakiiyah, Krismi Budi Sienatra

PARSIMONIA

Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis

Vol.11 No.2 Agustus 2024

Penanggung Jawab : Sahala Manalu

Editor in Chief : Uki Yonda Aseptia

Journal Manager : Rino Tam Cahyadi

Reviewer : Norman Duma Sitinjak
Maxion Sumtaky
Tony Renhard Sinambela
Henny A. Manafe
Anna Triwijayanti
Gaudensius Djuang
Stefanus Yufra M. Taneo
Seno Aji Wahyono
Lim Gai Sin
Tarsisius Renald Suganda

Editor : Erica Adriana
Catharina Aprilia Hellyani
Dian Wijayanti
Bagas Brian Pratama

Alamat Penerbit : Redaksi Jurnal Parsimonia
Villa Puncak Tidar N - 01
Gedung Bhakti Persada Lt.1

Malang 65151, Indonesia
Telp. +62-341-550-171
Fax. +62-341-550-175

PARSIMONIA

Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis

Vol.11 No.2 Agustus 2024

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| PENGEMBANGAN KANVAS MODEL BISNIS SOSIAL DEMI OPTIMALISASI KINERJA USAHA BERBASIS SOSIAL Patrisia Anggita Suwarna Putri, Fransisca Desiana Pranatasari | 80-85 |
| PENGARUH GREEN PERCEIVED RISK DAN GREEN PERCEIVED VALUE TERHADAP GREEN REPURCHASE INTENTION DENGAN GREEN TRUST SEBAGAI MEDIASI STUDI PADA PENGUNJUNG PASAR WIGUNA YOGYAKARTA Oliver Owen, Fransisca Desiana Pranatasari, Lucia Kurniawati | 86-97 |
| PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-PAYMENT QRIS PADA GENERASI Z Leonarda Sukacita Octaviani, Fransisca Desiana Pranatasari, H. Hery Maridjo | 98-107 |
| MENAKAR PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI BERKELANJUTAN Moh. Zaenal Abidin Eko Putro, Ida Nurhayati | 108-119 |
| ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN MEMILIH PRODUK PARFUM LEMBROU Mutiara Indah Zakiyyah, Krismi Budi Sienatra | 120-127 |

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-PAYMENT QRIS PADA GENERASI Z**Leonarda Sukacita Octaviani¹, Fransisca Desiana Pranatasari², H. Hery Maridjo³**

Universitas Sanata Dharma

e-mail: leonardasukacitaoctaviani@gmail.com¹, fransiscadesianapranatasari@gmail.com²,
maridjohhery@gmail.com³**ABSTRAK**

Penggunaan uang elektronik berbasis QRIS kini sangat populer sebagai sistem pembayaran nontunai karena masyarakat telah beralih ke pembayaran nontunai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua generasi Z yang sudah pernah menggunakan e-payment QRIS dalam satu tahun terakhir dan berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 generasi Z yang sudah pernah menggunakan e-payment QRIS. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan teknik olah data menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS, manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS.

Kata kunci: Kemudahan penggunaan, manfaat, kepercayaan, minat menggunakan

ABSTRACT

The use of QRIS-based electronic money has become very popular as a non-cash payment system because society has shifted to non-cash payments. This study aims to determine the influence of ease of use, benefits, and trust on the interest in using QRIS e-payment. The research method used is descriptive quantitative. The population in this study includes all Generation Z individuals who have used QRIS e-payment in the past year and reside in the Special Region of Yogyakarta. The sampling technique employed is purposive sampling, with a sample of 96 Generation Z individuals who have used QRIS e-payment. The instrument testing technique includes validity and reliability tests. Data analysis uses multiple linear regression, and data processing is conducted with IBM SPSS Statistics 26. The results of this study indicate that ease of use does not affect the interest in using QRIS e-payment, benefits affect the interest in using QRIS e-payment, and trust affects the interest in using QRIS e-payment.

Keywords: *Ease of use, benefits, trust, interest in using*

PENDAHULUAN

Pada era teknologi informasi saat ini yang semakin cepat, semua aktivitas dan kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dengan adanya mobilitas yang tinggi. Cepatnya teknologi informasi berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian khususnya di bidang keuangan dan perbankan. Salah satu hasilnya adalah inovasi dalam sistem pembayaran elektronik. Ini mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat dan sistem pembayaran terus berubah yaitu perkembangan uang yang mulai dari pembayaran tunai beralih ke metode pembayaran nontunai. Salah satu teknologi yang dapat memberikan kemudahan dan kecepatan pendataan dalam kegiatan sistem pembayaran elektronik adalah QRIS. Pada 17 Agustus 2019, Bank Indonesia secara resmi menetapkan dan mengumumkan bahwa kode QR Indonesia sebagai QRIS atau *Quick Response Code Indonesia Standard*. QRIS ini adalah standar untuk pembayaran dengan kode QR lewat aplikasi uang elektronik yang berbasis pada *e-wallet* dan berdasarkan pada *mobile banking*. Bank Indonesia bekerja sama dengan penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) untuk mengembangkan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*).

Beberapa alasan mengapa orang ingin menggunakan *e-payment* QRIS dengan melihat berbagai faktor seperti kemudahan penggunaan, manfaat, dan kepercayaan. Menurut Jogiyanto 2009 (dalam Ernawati & Noersanti, 2020:30) kemudahan penggunaan adalah seberapa mudah seseorang menganggap menggunakan sistem teknologi tertentu. Semakin mudah menggunakan *e-payment* QRIS, maka semakin banyak orang yang menggunakannya. Menurut Ernawati & Noersanti (2020:29) manfaat adalah keyakinan bahwa dengan menggunakan sistem tertentu, kinerja seseorang akan menjadi lebih baik dan meningkat. Jika teknologi dapat memberikan manfaat, maka seseorang akan menggunakan teknologi tersebut. Menurut Setiawan 2020 (dalam Ernawati & Noersanti, 2020:30) kepercayaan adalah keyakinan yang mencerminkan diri seseorang untuk dengan sukarela menjadi pelanggan suatu penyedia jasa setelah melihat dan dengan mempertimbangkan fitur yang ditawarkannya. Suatu produk pasti akan digunakan oleh banyak orang jika dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan dan mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjelasan setiap variabel diatas, masih perlu diperhatikan minat menggunakan dalam *e-payment* QRIS. Menurut Sulistyono & Berlianingsih 2017 (dalam Saputri, 2020:239) minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk mempertahankan atau tertarik pada sesuatu yang telah dipilih dan merasa senang karena telah memilihnya.

Banyaknya jenis sistem pembayaran digital saat ini membuat peneliti tertarik untuk memilih dan meneliti QRIS, karena adanya perubahan perilaku masyarakat di era digital saat ini yang sudah beralih melakukan aktivitas pembayarannya secara nontunai. Penelitian ini dilakukan pada generasi Z, yang dimana *e-payment* QRIS dapat memberikan kemudahan transaksi nontunai dikalangan generasi Z yang cenderung melek terhadap teknologi. Menurut Andrea *et al* (dalam Sya'diah & Indana, 2023:67) generasi Z merupakan generasi yang lahir tahun 1995-2010, yang hidup berdampingan dengan teknologi dapat dengan cepat mempelajari dan menguasai teknologi yang semakin berkembang. Maka dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui apakah generasi Z tertarik ingin menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital atau tidak, faktor apa saja yang mendorong minat generasi Z tersebut, maka peneliti tertarik untuk menentukan variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-payment* QRIS.

Pada penelitian sebelumnya oleh Noviyanti & Erawati (2021) menemukan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat menggunakan financial technology. Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo & Prabawani (2016) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian hasil pada beberapa variabel. Maka hal tersebut dapat menjadi kesenjangan penelitian, sehingga peneliti ingin melanjutkan penelitian yang serupa dan lebih mendalam dengan menggunakan variabel-variabel yang sama tetapi dengan subjek yang berbeda.

Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-payment* QRIS pada generasi Z.

Persoalan pokok yang akan dipecahkan adalah penggunaan e-payment QRIS di Indonesia masih rendah dibandingkan penggunaan layanan lainnya walaupun secara global pengguna *e-payment* QRIS sudah mulai meningkat. Pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Beberapa variabel tersebut diantaranya meliputi kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan. Konsumen dapat mempertimbangkan minat menggunakan e-payment QRIS dipengaruhi. Dengan kemudahan penggunaan QRIS yang dapat mempermudah konsumen melakukan pembayaran, pengaruh manfaat QRIS yang dapat berguna bagi konsumen dan pengaruh kepercayaan yang membuat konsumen lebih yakin untuk menggunakan layanan QRIS. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diketahui pengaruh apa yang harus perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh para pengembang layanan perbankan terutama pada e-payment QRIS untuk meningkatkan penggunaan layanan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan adalah semua generasi Z yang sudah pernah menggunakan e-payment QRIS dalam satu tahun terakhir dan berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk melakukan penelitian ini, agar pelaksanaannya dapat berlangsung secara efektif dan efisien, diperlukan sampel yang dimana dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, maka perhitungan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Cochran. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan *probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 generasi Z yang sudah pernah menggunakan e-payment QRIS. Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap indikator variabel dinyatakan valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan (X1), menurut Sun & Zhang 2011 (dalam Wibowo, Rosmauli & Suhud, 2015:444) ada 4 indikator kemudahan penggunaan diantaranya mudah untuk dipelajari, fleksibel, mudah digunakan, mudah dioperasikan. Manfaat (X2), menurut Davis *et al* (dalam Wibowo, Rosmauli & Suhud, 2015:443) ada 4 indikator manfaat yakni meningkatkan kinerja individu, menambah tingkat produktivitas, meningkatkan efektifitas kinerja, bermanfaat bagi individu. Kepercayaan (X3), menurut Mayer *et al* (dalam Agustina, Gustiana & Budiman, 2022:205) ada 3 indikator kepercayaan diantaranya integritas, kebaikan hati, kemampuan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan (Y), menurut Jogiyanto 2007 (dalam Noviyanti & Erawati, 2021:68) terdapat 3 indikator minat menggunakan diantaranya ketertarikan pada objek minat, perasaan senang, kecenderungan untuk menggunakan. Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berkisar 1-5 untuk menjawab pertanyaan kuesioner dengan angka 1 menunjukkan "Sangat tidak setuju" dan 5 menunjukkan: Sangat setuju". Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner yang dibuat dengan menggunakan media *Google Forms* kemudian diberikan kepada responden. Kemudian pada teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26, sebuah software yang dapat digunakan untuk membantu mengolah data dalam berbagai bentuk penelitian, salah satunya adalah penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat menggunakan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 96 orang responden dengan kriteria generasi Z yang sudah pernah menggunakan e-payment QRIS dalam satu tahun terakhir dan berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dan berusia 13-28 tahun. Hasil uji validitas yang diperoleh dari SPSS *Statistics* 26 yaitu variabel kemudahan penggunaan, manfaat, kepercayaan dan minat menggunakan semuanya valid karena r hitung lebih besar dari rtabel, dan hasil uji reliabilitas dari setiap variabel adalah dinyatakan reliabel karena dari nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Hasil deskriptif responden yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26, berdasarkan jenis kelamin responden didominasi oleh kaum perempuan dengan jumlah 54 orang dengan persentase 56,3%. Berdasarkan usia responden mayoritasnya yang berusia 19-23 tahun dengan persentase 81,3%. Berdasarkan pekerjaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa 91 orang dengan

persentase 94,8%. Dalam penelitian ini keseluruhan responden yang sudah pernah menggunakan e-payment QRIS dalam satu tahun terakhir adalah dengan total 96 responden yang semua jawaban responden yaitu “Ya”.

Analisis deskriptif hasil variabel dalam penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval, sehingga diperoleh rata-rata dan kriteria variabel kemudahan penggunaan (X1), manfaat (X2), kepercayaan (X3), dan minat menggunakan (Y) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Variabel Kemudahan Penggunaan

| Indikator | Pernyataan | Rata-rata |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| X1.1 | Fitur layanan yang ada pada <i>e-payment</i> QRIS mudah dipahami dan dimengerti dengan sistem yang jelas | 4,63 |
| X1.2 | Fitur layanan pada <i>e-payment</i> QRIS cepat dan mudah diakses di semua <i>smartphone</i> | 4,73 |
| X1.3 | <i>E-payment</i> QRIS dapat digunakan dengan mudah di manapun/kapanpun | 4,55 |
| X1.4 | <i>E-payment</i> QRIS mudah dioperasikan dan hanya saya yang dapat mengoperasikannya. | 4,40 |
| Total Rata-rata | | 4,57 (Sangat Mudah) |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, hasil analisis deskriptif yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dapat dilihat bahwa total skor rata-rata dari variabel kemudahan penggunaan adalah 4,57. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian generasi Z terhadap kemudahan penggunaan pada *e-payment* QRIS sesuai yang diharapkan dengan kategori sangat mudah.

Tabel 2 Deskripsi Variabel Manfaat

| Indikator | Pernyataan | Rata-rata |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| X2.1 | <i>E-payment</i> QRIS memudahkan pekerjaan saya dalam melakukan transaksi | 4,69 |
| X2.2 | <i>E-payment</i> QRIS dapat meningkatkan produktivitas saya secara efisien | 4,58 |
| X2.3 | <i>E-payment</i> QRIS dapat menghemat waktu dan biaya dalam bertransaksi | 4,69 |
| X2.4 | <i>E-payment</i> QRIS sangat bermanfaat dalam kehidupan saya sehari-hari | 4,67 |
| Total Rata-rata | | 4,65 (Sangat Bermanfaat) |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, hasil analisis deskriptif yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dapat dilihat bahwa total skor rata-rata dari variabel manfaat adalah 4,65. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian generasi Z terhadap manfaat pada *e-payment* QRIS sesuai yang diharapkan dengan kategori sangat bermanfaat.

Tabel 3 Deskripsi Variabel Kepercayaan

| Indikator | Pernyataan | Rata-rata |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| X3.1 | Saya percaya bahwa <i>e-payment</i> QRIS mampu memberikan pelayanan yang terbaik dengan informasi transaksi secara akurat | 4,50 |

| | | |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| X3.2 | Saya percaya bahwa layanan pada <i>e-payment</i> QRIS sesuai dengan harapan saya | 4,47 |
| X3.3 | Saya percaya bahwa <i>e-payment</i> QRIS memiliki kebijakan <i>online</i> yang konsisten | 4,48 |
| Total Rata-rata | | 4,48 (Sangat Percaya) |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, hasil analisis deskriptif yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dapat dilihat bahwa total skor rata-rata dari variabel kepercayaan adalah 4,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian generasi Z terhadap kepercayaan pada *e-payment* QRIS sesuai yang diharapkan dengan kategori sangat percaya.

Tabel 2 Deskripsi Variabel Manfaat

| Indikator | Pernyataan | Rata-rata |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| X2.1 | <i>E-payment</i> QRIS memudahkan pekerjaan saya dalam melakukan transaksi | 4,69 |
| X2.2 | <i>E-payment</i> QRIS dapat meningkatkan produktivitas saya secara efisien | 4,58 |
| X2.3 | <i>E-payment</i> QRIS dapat menghemat waktu dan biaya dalam bertransaksi | 4,69 |
| X2.4 | <i>E-payment</i> QRIS sangat bermanfaat dalam kehidupan saya sehari-hari | 4,67 |
| Total Rata-rata | | 4,65 (Sangat Bermanfaat) |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, hasil analisis deskriptif yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dapat dilihat bahwa total skor rata-rata dari variabel manfaat adalah 4,65. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian generasi Z terhadap manfaat pada *e-payment* QRIS sesuai yang diharapkan dengan kategori sangat bermanfaat.

Tabel 3 Deskripsi Variabel Kepercayaan

| Indikator | Pernyataan | Rata-rata |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| X3.1 | Saya percaya bahwa <i>e-payment</i> QRIS mampu memberikan pelayanan yang terbaik dengan informasi transaksi secara akurat | 4,50 |
| X3.2 | Saya percaya bahwa layanan pada <i>e-payment</i> QRIS sesuai dengan harapan saya | 4,47 |
| X3.3 | Saya percaya bahwa <i>e-payment</i> QRIS memiliki kebijakan <i>online</i> yang konsisten | 4,48 |
| Total Rata-rata | | 4,48 (Sangat Percaya) |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, hasil analisis deskriptif yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dapat dilihat bahwa total skor rata-rata dari variabel kepercayaan adalah 4,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian generasi Z terhadap kepercayaan pada *e-payment* QRIS sesuai yang diharapkan dengan kategori sangat percaya.

Tabel 4 Deskripsi Variabel Minat Menggunakan

| Indikator | Pernyataan | Rata-rata |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Y1 | Saya merasa tertarik menggunakan <i>e-payment</i> QRIS | 4,73 |
| Y2 | Saya merasa bahwa menggunakan <i>e-payment</i> QRIS saat bertransaksi itu menyenangkan | 4,68 |
| Y3 | Saya menggunakan layanan <i>e-payment</i> QRIS secara terus-menerus di masa mendatang | 4,57 |
| Total | | 4,66 |
| Rata-rata | | (Sangat Minat) |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, hasil analisis deskriptif yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dapat dilihat bahwa total skor rata-rata dari variabel minat menggunakan adalah 4,66. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian generasi Z terhadap minat menggunakan pada *e-payment* QRIS sesuai yang diharapkan dengan kategori sangat minat.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji norm.alitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data responden penelitian dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .94640314 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .127 |
| | Positive | .075 |
| | Negative | -.127 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.248 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .089 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh dengan SPSS *Statistics* 26 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan $\geq 0,05$ atau $0,089 \geq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas adalah dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan kuat antar variabel bebas. Dengan kriteria uji berikut: Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolonieritas, sebaliknya jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ berarti terjadi multikolonieritas. dan jika nilai *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas, sebaliknya jika nilai *VIF* $\geq 10,00$ maka terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2018:107).

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | <i>Collinearity Statistics</i> | |
|-------|--------------------------------|------------|
| | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |

| | | | |
|---|---------------------------|-------|-------|
| 1 | (Constant) | | |
| | Kemudahan Penggunaan (X1) | 0,563 | 1,776 |
| | Manfaat (X2) | 0,570 | 1,756 |
| | Kepercayaan (X3) | 0,707 | 1,414 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, diperoleh dari SPSS *Statistics* 26 dapat menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan memperoleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan adalah tidak terjadi multikolinearitas dari variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian pada semua pengamatan. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji Glejser. Adapun kriteria keputusannya; Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi Ghozali 2013 (dalam Laloan, Wenas & Loindong, 2023:381).

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig |
| 1 | (Constant) | 0,578 | 0,308 | | 1,873 | 0,064 |
| | Kemudahan Penggunaan (X1) | -0,007 | 0,007 | -0,112 | -1,047 | 0,298 |
| | Manfaat (X2) | 0,008 | 0,018 | 0,054 | 0,451 | 0,653 |
| | Kepercayaan (X3) | -0,022 | 0,019 | -0,136 | -1,154 | 0,252 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, diperoleh dari SPSS *Statistics* 26 dapat menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan yaitu variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2018:97) nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh variasi nilai variabel dependen terhadap variasi nilai independent, nilai koefisien determinasi antara nol dan satu.

Tabel 8 Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,717 ^a | 0,514 | 0,498 | 0,872 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan pada *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,498 atau 49,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat menggunakan sebesar 49,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 50,2 persen artinya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Menurut Laloan, Wenas & Loindong (2023:381) analisis regresi linier berganda adalah cara untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih, dan dalam konteks ini juga akan membantu untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26 sebagai berikut:

Tabel 9 Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,880 | 1,258 | | 1,495 | 0,138 |
| | Kemudahan Penggunaan | 0,983 | 0,079 | 0,114 | 1,178 | 0,242 |
| | Manfaat | 0,371 | 0,081 | 0,442 | 4,588 | 0,000 |
| | Kepercayaan | 0,260 | 0,077 | 0,292 | 3,384 | 0,001 |

Sumber: Data diolah, 2024

Model regresi linear berganda diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26 dengan melihat tabel pada unstandardized coefficients. Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa nilai konstanta (nilai α) bernilai positif sebesar 1,880 yang artinya tidak mengalami perubahan atau tetap. Dengan demikian, diketahui hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,880 + 0,983X_1 + 0,371X_2 + 0,260X_3$$

Dimana:

Y = Variabel minat menggunakan

X1 = Variabel Kemudahan Penggunaan X2 = Variabel Manfaat

X3 = Variabel Kepercayaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen (kemudahan penggunaan, manfaat dan kepercayaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menggunakan). Kriteria uji t, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut ini adalah hasil uji t menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26 sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,880 | 1,258 | | 1,495 | 0,138 |
| | Kemudahan Penggunaan | 0,093 | 0,079 | 0,114 | 1,178 | 0,242 |
| | Manfaat | 0,371 | 0,081 | 0,442 | 4,588 | 0,000 |
| | Kepercayaan | 0,260 | 0,077 | 0,292 | 3,384 | 0,001 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, hasil penelitian yang diperoleh pada variabel kemudahan penggunaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,178 < t_{tabel} sebesar 1,986 dan nilai signifikan pada variabel kemudahan penggunaan adalah sebesar 0,242 > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemudahan penggunaan tidak akan mempengaruhi minat menggunakan, meskipun kemudahan penggunaan e-payment QRIS sangat mudah atau tidakmudah maka tidak akan mempengaruhi generasi Z untuk minat menggunakan e-payment QRIS. Kemudahan penggunaan e-payment QRIS yang mudah seperti fitur layanan yang mudah dipahami dan dimengerti dengan sistem yang jelas, cepat dan mudah diakses di semua smartphone, digunakan dengan mudah di manapun/kapanpun, serta mudah dioperasikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Namun dalam hal ini menjadi pertimbangan tersendiri generasi Z dalam memutuskan untuk tetap minat

menggunakan e-payment QRIS, karena generasi Z sudah sangat kenal dengan digitalisasi dan sangat cepat mengoperasikan suatu aplikasi seperti penggunaan smartphone untuk berbagai aktivitas termasuk pembayaran digital dengan QRIS, aktif di media sosial yang sudah terbiasa melakukan berbagai transaksi digital dengan melalui aplikasi yang sering digunakan sehari-hari, kreativitas dalam penggunaan QRIS dalam mengadaptasi teknologi dengan menggunakan QRIS tidak hanya untuk pembayaran, tetapi juga untuk mengakses informasi tambahan, serta memperhatikan aspek keamanan ketika menggunakan QRIS dan memilih layanan yang mereka anggap aman dan terpercaya. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priambodo & Prabawani (2016) yang menunjukkan variabel kemudahan penggunaan ada pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik. Namun, dalam penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Atieq & Nurpiani (2022) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.

Berdasarkan data di atas, hasil penelitian yang diperoleh pada variabel manfaat dengan nilai thitung sebesar $4,588 \geq t_{tabel}$ sebesar 1,986 dan nilai signifikan pada variabel manfaat adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$, maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Hasil penelitian ini selaras atau diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo, Rosmauli & Suhud (2015) hasil menunjukkan bahwa variabel manfaat terdapat pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk e-money card. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priambodo & Prabawani (2016) menunjukkan bahwa manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Berdasarkan data di atas, hasil penelitian yang diperoleh pada variabel kepercayaan dengan nilai thitung sebesar $3,384 \geq t_{tabel}$ 1,986 dan nilai signifikan pada variabel kepercayaan adalah sebesar $0,001 \leq 0,05$, maka H_04 ditolak dan H_{a4} diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviyanti & Erawati (2021) yang menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan financial technology. Namun, dalam penelitian ini diperkuat dan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina, Gustiana & Budiman (2022) yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet Go-pay. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo, Rosmauli & Suhud (2015) menunjukkan kepercayaan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk e-money card. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputro & Sukirno (2013) yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan internet banking.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Pada tabel 2 deskripsi variabel manfaat dengan item pernyataan "E-payment QRIS dapat meningkatkan produktivitas saya secara efisien" dengan memiliki skor nilai rata-rata terendah yaitu 4,58. Maka dari hal tersebut, peneliti menyarankan yang dapat diberikan kepada pihak Bank Indonesia dan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan manfaat penggunaan QRIS dengan menyesuaikan kebutuhan para pengguna, dapat lebih meningkatkan promosi dengan memberikan promosi melalui media sosial secara luas ataupun melalui poster, baliho, dan berbagai iklan lainnya, dan memberikan edukasi yaitu dengan memanfaatkan teknologi seperti membuat video tutorial dengan menginformasikan berbagai keuntungan dan keunggulan terutama perihal manfaat menggunakan e-payment QRIS kepada masyarakat secara luas agar dapat dimengerti dan mudah digunakan di semua kalangan.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Pada tabel 3 deskripsi variabel kepercayaan dengan item pernyataan "Saya percaya bahwa layanan pada e-payment QRIS sesuai

dengan harapan saya” dengan memiliki skor nilai rata-rata terendah yaitu 4,47. Maka dari hal tersebut, peneliti menyarankan yang dapat diberikan kepada pihak Bank Indonesia dan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran selaku pengembang layanan, agar lebih meningkatkan inovasi pelayanan dan kepercayaan, kinerja, kualitas, kecepatan transaksi serta dengan menekankan pada sistem keamanan yang kuat dan perlindungan data dengan ketat pada e-payment QRIS, agar tidak terjadi penipuan QR Code sehingga para pengguna QRIS dapat merasa yakin dan percaya dengan layanan menggunakan epayment QRIS dan dapat memenuhi kebutuhan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Gustiana, R., & Budiman, M. R. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Go-Pay Pada Masyarakat DiKecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 200–214.
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking bank syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 401-423.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh PersepsiManfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 03(02), 27–37.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi IX). Semarang. Universitas Diponegoro.
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386.
- Noviyanti, & Erawati. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: Umkm Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 237–247.
- Saputro, B. D., & Sukirno, S. (2013). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 36-63.
- Sya’diah, K., & Indana, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (Qris) Bank Syariah Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model 3. *Ad Diwan*, 2(02), 66–74.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456.